

MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL

Neliwati, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: *neliwati@uinsu.ac.id*

Hadi Lapian Pohan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: *hadi0332233018@uinsu.ac.id*

Faisal Fahmi Rambe, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: *faisal0332233010@uinsu.ac.id*

Abstract

The development of information and communication technology (ICT) has changed the educational paradigm as a whole, including Islamic Religious Education (PAI). The digital era brings new opportunities as well as challenges that need to be overcome to maximize the potential of Islamic education. PAI curriculum management in the digital era requires appropriate strategies for integrating technology to increase the relevance and effectiveness of learning. The integration of technology in PAI curriculum management can increase interactivity and learning quality. Adequate technological infrastructure and solid digital skills are required from educators and students. Tailoring relevant content is key to delivering effective learning. Literature studies emphasize curriculum development that is responsive to technology, innovative learning methods, and technology-based evaluation. Policies that support the use of technology in PAI need to be improved to ensure safe and effective use. This research uses a qualitative approach to identify main themes in PAI curriculum management in the digital era, showing that ICT integration can strengthen the quality of PAI learning and prepare students to face global challenges in the digital era.

Keywords: PAI, Curriculum Management, Digital Era, Technology

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pendidikan secara menyeluruh, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Era digital membawa peluang baru sekaligus tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi pendidikan Islam. Manajemen kurikulum PAI di era digital memerlukan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan

teknologi guna meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi dalam manajemen kurikulum PAI dapat meningkatkan interaktivitas dan kualitas pembelajaran. Diperlukan infrastruktur teknologi yang memadai serta keterampilan digital yang solid dari pendidik dan peserta didik. Penyesuaian konten yang relevan merupakan kunci dalam menghadirkan pembelajaran yang efektif. Studi literatur menekankan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap teknologi, metode pembelajaran inovatif, dan evaluasi berbasis teknologi. Kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi dalam PAI perlu ditingkatkan untuk memastikan pemanfaatan yang aman dan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam manajemen kurikulum PAI di era digital, menunjukkan bahwa integrasi TIK dapat memperkuat kualitas pembelajaran PAI dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dalam era digital.

Kata Kunci: PAI, Manajemen Kurikulum, Era Digital, Teknologi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Era digital menawarkan berbagai peluang dan tantangan baru dalam dunia pendidikan, yang menuntut adanya penyesuaian dan inovasi dalam manajemen kurikulum. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa, juga harus beradaptasi dengan perubahan ini untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.(F and Lathifah 2023)

Dalam era digital seperti sekarang, transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan

kualitas pendidikan Islam. Namun, untuk mengadopsi transformasi digital dalam pendidikan Islam, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti biaya, keahlian teknis, dan tantangan sosial dan budaya. Untuk itu, diperlukan strategi yang efektif dalam menerapkan perubahan digital dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan digital di antara pengelola pendidikan Islam.(Zaelani, Juanidi and Muhsinin 2023)

Menurut (Maisura, 2023) bahwa manajemen kurikulum adalah proses pengelolaan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks PAI, manajemen kurikulum tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk

membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Di era digital, penggunaan teknologi dapat memperkaya metode pengajaran, memperluas akses ke sumber belajar, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. (Maisura et al. 2023)

Pemanfaatan teknologi dalam manajemen kurikulum PAI mencakup penggunaan *Learning Management System* (LMS), *platform e-learning*, aplikasi edukatif, dan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Teknologi ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik, serta memudahkan proses evaluasi dan umpan balik. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kurangnya keterampilan digital di kalangan guru dan siswa masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. (Wijaya and Murtafiah 2023)

Hasil Penelitian (Helmawati, 2020) menyatakan bahwa Penelitian dan implementasi strategi manajemen kurikulum PAI di era digital telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penggunaan multimedia interaktif dan e-learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. (Helmawati 2020)

Menurut (Arifudin, 2021) bahwa pendidikan agama islam yang dikembangkan diperguruan tinggi yang

merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) dalam struktur mata kuliah umum (MKU) yang menjadi hak bagi setiap mahasiswa sebagai mahasiswa untuk mendapatkannya dan juga merupakan kewajiban bagi perguruan tinggi untuk memuat pendidikan agama didalam kurikulumnya. (Ariffudin 2021)

Perubahan dan perkembangan yang sudah pasti terjadi dengan adanya perkembangan zaman. Perkembangan pengetahuan dan teknologi dengan tekanan global, menuntut agar merubah cara kerja dan cara pandang masyarakat dunia, tidak terkecuali di dunia akademik serta pengembangan kurikulum didalamnya. (Mayasari, Supriani, and Arifudin 2021)

Menurut (Mayasari, 2021) Perubahan yang terjadi berupa masuknya era baru atau revolusi industry 4.0 dikenal juga sebagai era digital, karena perubahan yang mendasar dan masif terjadi pada masyarakat terhadap bidang teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Masyarakat dan teknologi telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari namun kesiapan dan kedewasaan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi masih kurang maksimal. Oleh karena itu penting juga adanya pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dalam era digital saat ini di semua lini pendidikan terkhusus di lini pendidikan perguruan tinggi agama islam, guna menunjang mahasiswa dan

mahasiswi agar dapat mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital dengan bekal agama yang kuat. (AK et al. 2021)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini mengangkat yang berjudul "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital" yang membahas pentingnya menyesuaikan pengelolaan kurikulum dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik manajemen kurikulum PAI di era digital. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dan menghubungkannya dengan teori-teori manajemen pendidikan dan teknologi.

1. **Pengumpulan Data** Data dikumpulkan dari berbagai jurnal akademik, artikel ilmiah, dan buku yang membahas tentang manajemen kurikulum, pendidikan agama Islam, dan teknologi pendidikan. Sumber data diambil dari lima tahun terakhir untuk memastikan relevansi informasi.
2. **Analisis Data** Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik, di mana tema-tema utama

diidentifikasi dan dianalisis. Tema-tema tersebut meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan tantangan serta solusi dalam manajemen kurikulum PAI di era digital.

3. **Validasi Data** Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Digital

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, perencanaan kurikulum PAI menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan siswa di era digital ini. Dengan adanya teknologi yang terus berkembang, perencanaan kurikulum PAI harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Gafarurrozi 2022).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum PAI di era digital adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat memberikan

pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti video, audio, dan animasi untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, perencanaan kurikulum PAI di era digital juga harus memperhatikan pengembangan keterampilan digital bagi siswa. Keterampilan digital menjadi sangat penting dalam era digital ini, sehingga pendidikan agama Islam juga harus mampu membekali siswa dengan keterampilan tersebut. Guru harus mampu mengajarkan siswa tentang penggunaan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab dalam konteks agama Islam.

Selain integrasi teknologi dan pengembangan keterampilan digital, perencanaan kurikulum PAI di era digital juga harus memperhatikan keberagaman siswa dalam pembelajaran agama Islam. Dengan adanya teknologi, guru dapat memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan platform pembelajaran online yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan tempo belajar mereka sendiri.

Dalam perencanaan kurikulum PAI di era digital, kolaborasi antara

guru, siswa, dan orang tua juga menjadi sangat penting. Guru harus bekerja sama dengan siswa dan orang tua untuk memastikan bahwa pembelajaran agama Islam dapat berjalan dengan baik dan efektif. Orang tua juga perlu terlibat dalam pembelajaran agama Islam siswa di rumah, sehingga pendidikan agama Islam dapat berlangsung secara holistic.

Dengan perencanaan kurikulum PAI yang baik di era digital, diharapkan pendidikan agama Islam dapat tetap relevan dan bermanfaat bagi siswa di era digital ini. Guru harus terus mengembangkan diri dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat menjadi landasan yang kuat bagi pembentukan karakter dan moral siswa di era digital ini. (Nurhayati 2023)

Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks manajemen kurikulum di era digital melibatkan beberapa tahapan kunci yang penting untuk memastikan efektivitas dan relevansi pendidikan. Berikut adalah rincian tentang pelaksanaannya:

a) Pengembangan Kurikulum Responsif

Kurikulum PAI perlu dikembangkan agar responsif terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi. Ini melibatkan identifikasi

kompetensi dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.(Anam 2021)

b) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diintegrasikan secara luas dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini mencakup pemanfaatan e-learning, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital lainnya untuk mendukung interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik.

c) Implementasi Metode Pembelajaran Inovatif

Menerapkan metode pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi online, dan simulasi digital untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi agama Islam.

d) Penyesuaian Materi Ajar dengan Konteks Digital

Materi ajar dalam kurikulum PAI disesuaikan agar relevan dengan konteks digital dan mudah diakses melalui berbagai platform digital. Ini termasuk pembaharuan konten untuk mencerminkan nilai-nilai agama Islam dalam konteks modern.

e) Evaluasi Berbasis Teknologi

Implementasi sistem evaluasi berbasis teknologi untuk mengukur kemajuan dan pemahaman peserta didik secara efektif. Ini dapat dilakukan melalui penggunaan platform pembelajaran digital yang

memungkinkan evaluasi formatif dan sumatif yang lebih terstruktur.

Tantangan dalam Manajemen Kurikulum PAI di Era Digital

Manajemen kurikulum dalam pendidikan agama Islam (PAI) di era digital menghadapi beberapa tantangan signifikan yang perlu dipahami dan diatasi untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran. Berikut adalah rincian tantangan tersebut : (Aslahudin et al. 2023)

a) Infrastruktur Teknologi

Tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di semua lapisan pendidikan agama Islam. Hal ini mencakup akses internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan platform pembelajaran yang sesuai.

b) Keterampilan Digital

Keterbatasan dalam keterampilan digital di kalangan pendidik dan peserta didik juga menjadi hambatan. Penggunaan efektif teknologi membutuhkan pemahaman mendalam akan aplikasi, pengelolaan konten digital, dan keamanan cyber.

c) Konten yang Relevan

Penyesuaian materi ajar dengan konteks digital menjadi penting. Materi harus disusun ulang agar tetap relevan dan mudah diakses melalui berbagai platform digital tanpa mengurangi nilai-nilai esensial agama Islam.

d) Evaluasi dan Pemantauan

Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi memerlukan sistem yang efektif untuk memantau kemajuan peserta didik secara real-time dan memberikan umpan balik yang tepat waktu.

e) Kebijakan dan Regulasi:

Tantangan lainnya adalah pengembangan kebijakan dan regulasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Hal ini untuk menjaga keamanan dan privasi data serta memastikan pemanfaatan teknologi yang berkesinambungan dalam pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), di era digital. Meskipun membawa peluang besar seperti efisiensi dan interaktivitas pembelajaran, transformasi ini juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan digital dan keterbatasan infrastruktur. Pentingnya manajemen kurikulum PAI yang responsif terhadap teknologi menjelaskan perlunya integrasi TIK, pengembangan keterampilan digital, dan penyesuaian konten untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan agama Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- AK, Marlya Fatira, Ferawati, Satya Darmayani, Sandriana Juliana Nendissa, Opan Ariffudin, Fillia Dina Anggraeni, Rudy Hidana, and Dkk. 2021. *Pembelajaran Digital*.
- Anam, Nurul. 2021. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1(2): 129–43. doi:10.53515/tdjpai.v1i2.10.
- Ariffudin, Opan. 2021. "Implementasi Balanced AScorecard Dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class." *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 5(2): 767–75.
- Aslahudin, Dede Mansurulloh, Arman Paramansyah, and Ahmad Zamakhsar. 2023. "Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tahsinia* 4(2): 195–208. doi:10.37286/ojs.v7i1.93.
- F, A Natsir, and Anthin Lathifah. 2023. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama & Kebudayaan* 9(2): 312–31.
- Gafarurrozi, Muhammad. 2022. "Kurikulum PAI Di Era Digital (Konsep, Desain Dan Implementasinya)." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic*

- Education Studies*) 3(1): 76–95.
doi:10.53515/tdjpai.v3i1.41.
- Helmawati. 2020. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Sains dan Seni ITS* 6(1): 51–66.
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Maisura, Maisura, Yury Ulandary, Nerru Pranuta Murnaka, Devi Syukri Azhari, Leni Erliana, and Edi Ahyani. 2023. “Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Era Digital.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4(3): 2733–47.
doi:10.54373/imeij.v4i3.593.
- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. 2021. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK.” *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(5): 340–45.
doi:10.54371/jiip.v4i5.277.
- Nurhayati, Elis. 2023. “Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Teknologi.” *Edutech: Jurnal Educational Technology* 7(3): 201–15.
- Wijaya, Toni, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2023. “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital.” *An-Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02(02): 47–52.
- Zaelani, Juanidi, Muhammad, and Muhsinin. 2023. “Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Perkembangan Terkini Dan Tantangan Di Era Digital).” *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram* 12(1): 67–80.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata/article/view/7678>.